

## ABSTRAK

**Zikry Satria Makmur B, 1604194085, 2023, “Analisis Makna Pola Asuh Orang Tua Dalam Masyarakat Suku Batak Pada Film *Ngeri-Ngeri Sedap*”. “Skripsi: Program Studi Seni Rupa Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom”**

Film merupakan sebuah media komunikasi *visual* yang mengungkapkan realita sosial, terutama pada film *Ngeri-Ngeri Sedap* yang berangkat dari persoalan orang tua suku Batak yang masih kolot dalam penerapan nilai-nilai adat istiadat sehingga mempengaruhi bentuk pola asuh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pola asuh orang tua masyarakat suku Batak pada film *Ngeri-Ngeri Sedap*. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dan bantuan teori semiotika model Roland Barthes untuk melihat, meneliti, dan mengungkapkan aspek makna *sign* (tanda), denotasi, konotasi, dan mitos yang tersembunyi dari adegan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua, oleh karena itu dibutuhkan banyak data berupa hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka yang diolah dan dianalisis pada bagian pembahasan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua pada film *Ngeri-Ngeri Sedap* berupa pola asuh bersifat *authoritarian* (otoriter), dengan penerapan makna falsafah Batak sebagai acuan dalam berkehidupan yaitu *mardebata* (punya Tuhan), *maradat* (punya adat istiadat), *marpatik* (punya aturan dan undang-undang), *marpinompar* (punya keturunan), *martutur* (punya kekerabatan), *marpangkirimon* (punya pengharapan), dan *maruhum* (punya hukum). Oleh karena itu, bentuk makna yang terkandung dalam pola asuh orang tua merupakan landasan dan tujuan hidup bagi masyarakat suku Batak yang harus dicapai.

**Kata Kunci:** Ngeri-Ngeri Sedap, Pola Asuh, Semiotika, Suku Batak.